

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI****PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH IPO  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI**

Nama : Voni Gusti Kusumah  
Npm : 09090157  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Institusi : Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI  
Sumatera Barat

Padang, 15 April 2014

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Citra Ramayani, S.Pd., M.E

Hayu Yolanda Utami, S.E., MBA

**PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH IPO PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI**

Oleh

Vony Gusti Kusumah<sup>1</sup>, Citra Ramayani<sup>2</sup>, Hayu Yolanda Utami<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

This study aims to distinguish : Financial performance before and after the IPO at a manufacturing company in the Stock Exchange . This type of research is the study of this research is kuantitatif. Populasi throughout the entire manufacturing companies listed on the Stock Exchange , amounting to 39 perusahaan. Teknik sampling with purposive sampling with a sample size of 10 companies . Data analysis techniques : kompratif analysis or comparison , the normality test, paired sample t - test with SPSS version 16 . Results showed that : 1 ) There are no significant differences antara Ratio Current value of the company before and after an IPO is sig value  $0.000 < 0.05$  then the decision is  $H_0$  rejected and  $H_a$  accepted . 2 ) There are no significant differences between Equity Debt Ratio value of the company before and after an IPO is sig  $0.000 < 0.05$  then the decision is rejected  $H_0$   $H_a$  received . 3 ) There is a significant difference between Total Assets Over Trun owned enterprises before and after the IPO mealkukan ie the value  $0.011 < 0.05$  then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  decision is received . 4 ) Based On Equity Retrun testing the sig  $0.203 > 0.05$  means that  $H_0$  is accepted  $H_a$  rejected . In this research the company to continue to maintain the stability of the financial performance of the company after the IPO held as maintaining liquidity , solvency , and profitability . It is important that investor confidence held or finance company can be filled so that the existence of the company can be maintained within a panajang . For investors it is recommended that a comprehensive analysis and make stock portfolio before making an investment decision on one of the companies doing an IPO . It is important that the values held later the losses can be minimized and the value obtained financial investors can be maximized .

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk membedakan: Kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO pada perusahaan manufaktur di BEI. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang berjumlah 39 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dengan *Purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan. Teknik analisis data: analisis kompratif atau perbandingan, yaitu uji normalitas, uji *paired sample t-test* dengan program SPSS versi 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Ada terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *Current Ratio* yang dimiliki perusahaan sebelum dan sesudah melakukan IPO yaitu nilai sig  $0.000 < 0,05$  maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. 2) Ada terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *Debt Equity Ratio* yang dimiliki perusahaan sebelum dan sesudah melakukan IPO yaitu nilai sig  $0.000 < 0,05$  maka keputusan adalah  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. 3) Ada terdapat perbedaan yang signifikan antara *Total Asset Trun Over* yang dimiliki perusahaan sebelum dan sesudah mealkukan IPO yaitu nilai  $0.011 < 0,05$  maka keputusan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. 4) Berdasarkan pengujian *Retrun On Equity* maka nilai sig  $0.203 > 0,05$  berarti  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Dalam penelitian ini kepada perusahaan agar terus menjaga kestabilan kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan setelah dilaksanakan IPO seperti menjaga kondisi likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Hal ini penting dilaksanakan agar kepercayaan investor atau pendanaan perusahaan dapat untuk dipenuhi sehingga eksistensi perusahaan dapat terjaga dalam jangka panjang. Bagi investor disarankan agar melakukan analisis yang mendalam dan membuat portofolio saham sebelum mengambil keputusan investasi pada salah satu perusahaan yang melakukan IPO. Hal ini penting dilaksanakan agar nilai kerugian yang ditimbulkan nantinya dapat diminimalisasikan dan nilai keuangan yang di peroleh investor dapat dimaksimalkan.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

<sup>2</sup>Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

<sup>3</sup>Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

## PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan mampu terus mempertahankan kestabilan keiatan operasionalnya maka akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan tersebut. Anwar (2011:21) menyatakan kinerja keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan perusahaan yaitu neraca rugi laba dan kinerja keuangan menggambarkan usaha perusahaan. Untuk itu seorang menejer harus selalu memantau kinerja keuangan dalam kondisi stabil, karena kestabilan perusahaan sangat di jaga agar perusahaan dapat terus beroperasi, kalau kinerja keuangan perusahaan terus membaik maka para investor tertarik untuk membeli saham perusahaan.

IPO (*Initial Public Offering*) (*Go Public*) sering juga disebut *go public* adalah kegiatan penawaran saham atau efek lainnya yang dilakukan oleh emiten (perusahaan yang akan *go public*) untuk menjual saham atau efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur oleh UU Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaanya (Sitompul 2000:73). *Go public* memungkinkan masyarakat maupun manajemen mengetahui nilai perusahaan, yaitu dicerminkan pada kekuatan tawar menawar saham. Apabila perusahaan diperkirakan sebagai perusahaan yang mempunyai prospek pada masa yang akan datang, nilai saham menjadi tinggi, Untuk melaksanakan proses tersebut perusahaan secara rutin mempublikasikan laporan keuangannya *stakeholder* dan memiliki kestabilan dalam kinerja keuangan. Di samping itu perusahaan harus memenuhi kriteria yang di tetapkan oleh Bapepam, setelah dilakukan proses IPO perusahaan melakukan penerbitan sekuritas pertama sekali di pasar perdana. Saham-saham yang diterbitkan perusahaan memiliki nilai intrinsik yang berbeda dimana nilai tersebut selalu berubah tergantung pada mekanisme permintaan dan penawaran terhadap sekuritas yang diterbitkan perusahaan. Salah satu sekuritas yang diminati investor adalah saham. Untuk menarik perhatian investor perusahaan emiten yang menerbitkan saham harus mampu menjaga kestabilan perusahaan mereka miliki. Salah satu tujuan investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan *return* atau keuntungan dari saham. Tinggi rendahnya nilai *return* sangat di pengaruhi oleh elemen kinerja keuangan perusahaan.

Rasio adalah suatu alat untuk mengukur suatu tingkat keuntungan dari perusahaan. Elemen kinerja keuangan pertama adalah rasio likuiditas ini memperlihatkan kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya dengan segera pada saat jatuh tempo. Rasio likuiditas didukung oleh beberapa item rasio keuangan yaitu *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Quick Ratio*. Elemen kinerja keuangan yang tidak kalah pentingnya adalah Rasio Solvabilitas atau sering disebut *Leverage Ratio* dalam rasio tersebut akan memperlihatkan keseimbangan antara dana yang dimiliki perusahaan yang bersumber dari hutang

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif Penelitian ini menggunakan metode komperatif atau perbandingan. Penelitian komperatif adalah membandingkan satu variabel atau lebih dengan sampel besar, atau penelitian dilakukan dengan mengkaji beberapa fenomena sosial (Iskandar, 2009 : 62) Penelitian ini dilakukan di BEI, dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November sampai dengan Desember 2013.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Deskriptif Variabel Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah dilaksanakan nya penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO. Maka dilakukan proses pengumpulan data dan informasi melalui laporan keuangan perusahaan untuk terdapat dalam jurnal *Indonesian Capital Market of Dictory*. Dalam penelitian ini periode penelitian ini sebelum IPO yang digunakan adalah tiga tahun sebelum IPO dan tiga tahun setelah IPO. Dalam penelitian ini kinerja keuangan yang digunakanh meliputi *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Return on Equity*.

### b. Uji Normalitas

diketahui bahwa hasil estimasi data yang dihasilkan dalam pengujian pada umum nya variabel penelitian yang digunakan menghasilkan nilai  $asym\ sig > \alpha\ 0,05$ . *Currnet Ratio* sebelum IPO memiliki  $sig\ 0,983 > 0,05$  artinya Current rasio sebelum Ipo memiliki distribusi normal, sedangkan current Ratio setelah IPO memiliki  $sig\ sebesar\ 0.663 > 0.05$  maka dinyatakan curren ratio setelah IPO berdistribusi t normal, Sedangkan DER sebelum IPO tingklat  $sig\ nya\ 0.762 > 0,05$  artinya DER sebelum IPO berdistribusi Normal, DER setelah IPO timngkat signya

sebesar  $0.578 > 0.05$  artinya DER setelah IPO berdistribusi normal, semua data yang terlihat ditabel diatas adalah berdistribusi normal. TATO sebelum IPO tingkat signyanya  $0.344 > 0,05$  artinya sebelum IPO berdistribusi Normal, TATO setelah IPO tingkat signyanya sebesar  $0.068 > 0,05$  artinya TATO setelah IPO berdistribusi normal. ROE sebelum IPO tingkat signyanya  $0.400 > 0,05$  artinya sebelum IPO berdistribusi normal, ROE setelah IPO tingkat signyanya sebesar  $0.983 > 0,05$  artinya ROE setelah IPO berdistribusi normal.

### c. Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan ada atau tidaknya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah dilaksanakannya proses IPO pada perusahaan yang melakukan IPO pada tahun 2009 dan 2010. Maka dilakukan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji beda berpasangan paired sample test. Berdasarkan hasil pengujian ditemukan ringkasan hasil pengujian seperti yang terlihat pada tabel 4.3 di bawah ini :

Dapat dilihat bahwa nilai CR setelah dan CR sebelum IPO memiliki tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya adanya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO dilihat dari signifikan yang terdapat pada data diatas yang diolah melalui SPSS. Nilai DER setelah dan DER sebelum IPO memiliki tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya adanya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO dilihat dari signifikan yang terdapat pada data diatas yang diolah melalui SPSS. Nilai TATO setelah dan TATO sebelum IPO memiliki tingkat signifikan sebesar  $0,011 < 0,05$  artinya adanya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO dilihat dari signifikan yang terdapat pada data diatas yang diolah melalui SPSS. Nilai ROE setelah dan ROE sebelum IPO memiliki tingkat signifikan sebesar  $0,203 > 0,05$  artinya tidak adanya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO dilihat dari signifikan yang terdapat pada data diatas yang diolah melalui SPSS.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil olahan data, sesuai dengan hipotesis diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO. Artinya kinerja keuangan sebelum IPO dapat meningkat apabila dilakukan perbaikan terhadap kinerja keuangan sesudah IPO pada perusahaan manufaktur di BEI.

Hasil penelitian deskriptif menunjukkan bahwa variabel perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO pada perusahaan manufaktur di BEI. Artinya perbedaan kinerja yang diukur dengan rasio keuangan masih baik dan perlu ditingkatkan lagi. Perbedaan kinerja keuangan yang dirasakan perusahaan masih belum sesuai dengan keinginan perusahaan.

Kinerja keuangan yang dirasakan oleh perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI belum optimal ini terlihat dari kinerja keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan manufaktur. Eva Utami (2013:19) mengatakan bahwa kinerja keuangan adalah "penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya". Hal ini menunjukkan bahwa setiap kinerja keuangan yang dirasakan oleh perusahaan dalam bekerja akan terlihat pada laporan keuangan yang telah di audit oleh tim auditor, misalnya bagaimana perusahaan melaksanakan pekerjaan untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal.

Berdasarkan teori yang dikemukakan diatas, dan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan perusahaan berbeda sebelum IPO dan sesudah IPO pada perusahaan manufaktur di BEI. Dapat dilihat dari Rasio keuangan yang ada diatas yang mengalami perbedaan ada tiga rasio yaitu, *rasio Current ratio, Debt Equity Ratio, Total Asset Turn Over*, sedangkan rasio *Return On Equity* tidak mengalami perbedaan.

### A. Simpulan

Berdasarkan pada proses estimasi data yang telah dilakukan ditemukan ringkasan hasil seperti yang terlihat dibawah ini :

- a. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan nilai sig sebesar 0.000 dalam melakukan pengujian digunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Berarti nilai sig  $0.000 < \alpha 0,05$  maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *Curent Ratio* yang dimiliki perusahaan sebelum dan sesudah melaksanakan IPO di Bursa Efek Indonesia.
- b. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan nilai sig sebesar 0.000 dalam melakukan pengujian digunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Berarti nilai sig  $0.000 > \alpha$

0,05 maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *Debt Equity Ratio* yang dimiliki perusahaan sebelum dan sesudah melaksanakan IPO di Bursa Efek Indonesia.

- c. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan nilai sig sebesar 0.011 dalam melakukan pengujian digunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Berarti nilai sig  $0.011 < \alpha$  0,05 maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *Total Asset Turn Over* yang dimiliki perusahaan sebelum dan sesudah melaksanakan IPO di Bursa Efek Indonesia.
- d. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan nilai sig sebesar 0,203 dalam melakukan pengujian digunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Berarti nilai sig  $0.203 > \alpha$  0,05 maka keputusannya adalah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *Retrun On Equity* yang dimiliki perusahaan sebelum dan sesudah melaksanakan IPO di Bursa Efek Indonesia.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kepada proses estimasi data yang telah dilakukan masih ditemukan beberapa kekurangan yang disebabkan karena adanya keterbatasan yang peneliti temukan dalam melaksanakan penelitian ini. Keterbatasan tersebut meliputi :

1. Jangka waktu penelitian yang masih terlalu singkat sehingga mengakibatkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini tidak begitu sempurna.
2. Masih adanya sejumlah variabel keuangan yang tidak terdeteksi dan mengalami perubahan setelah dilaksanakan penawaran saham perdana yang dilakukan sebuah perusahaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar Rezky Kartini, 2011. "*Analisis kinerja keuangan Pada PT. Mega Indah Sari Makasar*". Makasar: Jurnal Manajemen Univesitas Hasanuddin.
- Eva Utami, 2013. *Analisis perbandingan kinerja keuangan pada PT. Bank pundi Indonesia sebelum dan sesudah akuisisi*. Skripsi jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sitompul, dan Asril. 2005. "*Pasar Modal(penawaran Umum dan Permasalahannya)*". Jakarta: PT.Citra Adyatia Bhakti.
- Iskandar. 2009. "*Metode Penelitian Pendidikan dan sosial (kuantitatif dan Kulitatif)*". Jakarta: Gaung Persada.